

SKRIPSI

**ANALISIS SROI DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN
PROGRAM CSR PT PUSRI PALEMBANG**

***SROI ANALYSIS IN MEASURING THE SUCCESS OF THE CSR
PROGRAMS BY PT PUSRI PALEMBANG***



**Muhammad Fatwa Adi
05011281823072**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MUHAMMAD FATWA ADI. SROI Analysis In Measuring The Success of The CSR Programs by PT Pusri Palembang. (Supervised by **Muhammad Arby**).

The purpose of this research are: (1) Exploring the existing picture of CSR program for songket preservation by PT PUSRI Palembang, (2) Knows the appropriate indicators for measuring the social impact of the songket preservation CSR program by PT PUSRI Palembang, (3) Analyzed the ratio of social return on investment in songket preservation CSR programs by PT. Pusri Palembang. The method used in this study is the SROI method which is an analytical technique to measure the impact / benefits of a project or program. Based on the presentation on the SROI calculation sub-chapter and the previous discussion on the impact measurement study of the Songket Preservation Program of PT PUSRI Palembang Partner's Ancestral Heritage Songket, The preservation program of songket and jumputan fabric Palembang is a community development program of PT PUSRI Palembang which is provided through a partnership scheme. This program is carried out by providing business capital loan assistance through partnership and coaching programs such as training and participation of various types of exhibitions financed by PT PUSRI Palembang which aims to increase sales of fostered partners and improve skills and knowledge in songket and natural dye-based jumputan fabrics. Projected performance indicators in the Ancestral Heritage Songket program are improving the welfare, skills and knowledge of craftsmen as well as the preservation of culture and traditions in making songkets and jumputan fabrics typical of Palembang City. Based on the calculation of the impact value as a program benefit during the project, a total benefit (impact) of Rp358,000,000 was generated with an NPV value of Rp158,450,000 followed by the calculation of the Social Return On Investment Ratio in the Ancestral Heritage Songket Preservation Program during 2021, then an SROI ratio of 1,792 was obtained which means that for every 1 Rupiah contributed it will produce an impact in social value up to 1,792x.

Keywords: corporate social responsibility, social return on investment, songket, tie dye, warlami

RINGKASAN

MUHAMMAD FATWA ADI. Analisis SROI dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang. (Dibimbing oleh **Muhammad Arby**).

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mengeksplorasi gambaran eksisting program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang, (2) Mengetahui indikator-indikator yang sesuai untuk pengukuran dampak sosial program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang, (3) Menganalisis rasio timbal balik sosial atas investasi program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang. Metode pengolahan data yang akan digunakan adalah metode SROI yang merupakan suatu teknik analisis untuk mengukur dampak / manfaat dari suatu proyek atau program. Berdasarkan pemaparan pada sub bab perhitungan SROI dan pembahasan sebelumnya terhadap studi pengukuran dampak maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, yaitu: Program pelestarian songket dan kain jumputan Palembang merupakan program pengembangan masyarakat PT Pusri yang diberikan melalui skema kemitraan. Program ini dilakukan dengan memberikan bantuan pinjaman modal usaha melalui program kemitraan dan pembinaan seperti pelatihan dan pengikutsertaan mitra keberbagai jenis pameran yang dibiayai oleh PT Pusri yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan para mitra binaan dan meningkatkan skill serta pengetahuan dalam usaha songket dan kain jumputan berbasis pewarna alami. Indikator kinerja yang diproyeksikan dalam program Songket Warisan Leluhur yaitu peningkatan kesejahteraan, skill dan pengetahuan pengrajin serta pelestarian budaya dan tradisi dalam pembuatan songket dan kain jumputan khas Kota Palembang. Indikator kinerja tersebut dideskripsikan dalam kegiatan yang meliputi: (1) Pelatihan pewarnaan benang dan kain jumputan dengan pewarna alami, (2) Pengembangan kegiatan produksi songket dan kain jumputan dengan pewarna alami, (3) Promosi produk songket ramah lingkungan di rumah BUMN dan Pasar Daring, (4) Pendampingan UMKM usaha songket dibidang manajemen dan permodalan, (4) Monitoring dan Evaluasi terhadap implementasi program dan perencanaan tindak lanjut. Berdasarkan dari perhitungan nilai dampak sebagai benefit program selama proyek berlangsung, maka dihasilkan total benefit (impact) sebesar Rp358.000.000 dengan nilai NPV sebesar Rp158.450.000 dilanjutkan dengan perhitungan Rasio Social Return On Investment dalam Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur selama tahun 2021, maka didapat rasio SROI sebesar 1,792 yang berarti untuk setiap 1 Rupiah yang dikontribusikan akan menghasilkan dampak dalam nilai sosial hingga 1,792x lipat.

Kata kunci: corporate social responsibility, jumputan, social return on investment, songket, warlami

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SROI DALAM MENGUKUR KEBERHASILAN PROGRAM CSR PT PUSRI PALEMBANG

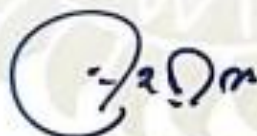
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Fatwa Adi
05011281823072

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Jr. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis SROI dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang” oleh Muhammad Fatwa Adi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 16 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Ketua

()

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris


()

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota

()

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Muhammad Fatwa Adi

Nim : 05011281823072

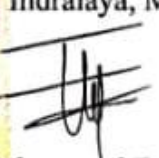
Judul : Analisis SROI Dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2022


Muhammad Fatwa Adi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis SROI Dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua dan saudara-saudari penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Tim penguji Terimakasih sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Teman-teman Keluarga pinus, Mang Gondang, Joki Ayam, Pondok Syaqil dan teman-teman seperjuangan yang menjadi penyemangat dan banyak membantu semasa perkuliahan serta memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Iseng Group yang banyak memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022

Muhammad Fatwa Adi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	7
2.1.2. Konsepsi Songket.....	8
2.1.3. Konsepsi Pewarna Alami	10
2.1.4. Konsepsi <i>Social Return on Investment (SROI)</i>	12
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Pengumpulan Data	21
3.4. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Ruang Lingkup Pelaksanaan Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur	24
4.1.1. Identitas Perusahaan.....	24
4.1.2. Program CSR PT Pusri Palembang.....	25
4.1.3. Profil Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur	26
4.1.4. Jadwal Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur	28

4.1.5. Perencanaan Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur	30
4.2. Identifikasi Pemangku Kepentingan	32
4.3. Pemetaan Outcome	40
4.4. Penetapan Indikator, Nilai Outcome dan Dampak	42
4.5. Perhitungan SROI	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Kegiatan Pelatihan Pewarnaan Alami Songket dan Jumputan	28
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Pelaksana Program CSR	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jadwal Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur	28
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur.....	29
Tabel 4.3. Indikator Kinerja Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur.....	30
Tabel 4.4. Koordinasi Lintas Organisasi dengan pihak lain	31
Tabel 4.5. Mitra Binaan Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur ...	35
Tabel 4.6 Peta Umum Pemangku Kepentingan	37
Tabel 4.7 Penilaian Pemangku Kepentingan	38
Tabel 4.8 Pemetaan Outcome	41
Tabel 4.9 Penetapan Indikator, Nilai Outcome dan Dampak.....	42
Tabel 4.10. Perhitungan Nilai Dampak Sebagai Benefit Program Selama Proyek Berlangsung	45
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Dampak (NPV) dan SROI Selama Proyek Berlangsung	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	51
Lampiran 2. Dokumentasi PT Pusri Palembang	52
Lampiran 3. Poster Program Songket Warisan Leluhur bersama Mitra Binaan PT Pusri Palembang	53
Lampiran 4. Hasil Karya Praktik Belajar Mandiri Mitra Binaan.....	54
Lampiran 5. Dokumentasi Saat Pelatihan Bersama Mitra Binaan Secara Daring	55
Lampiran 6. Jadwal Pelatihan Program Pelestarian Songket Warisan Leluhur.....	56

BIODATA

NAMA/NIM : Muhammad Fatwa Adi/05011281823072
Tempat/tanggal lahir : Palembang/25 Oktober 1999
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis SROI dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.

Analisis SROI dalam Mengukur Keberhasilan Program CSR PT Pusri Palembang

SROI Analysis in Meanuring the Success of The CSR Programs by PT Pusri Palembang

Muhammad Fatwa Adi¹, Muhammad Arbi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this research are: (1) Exploring the existing picture of CSR program for songket preservation by PT PUSRI Palembang, (2) Knows the appropriate indicators for measuring the social impact of the songket preservation CSR program by PT PUSRI Palembang, (3) Analyzed the ratio of social return on investment in songket preservation CSR programs by PT. Pusri Palembang. The method used in this study is the SROI method which is an analytical technique to measure the impact / benefits of a project or program. Based on the presentation on the SROI calculation sub-chapter and the previous discussion on the impact measurement study of the Songket Preservation Program of PT PUSRI Palembang Partner's Ancestral Heritage Songket, The preservation program of songket and jumputan fabric Palembang is a community development program of PT PUSRI Palembang which is provided through a partnership scheme. This program is carried out by providing business capital loan assistance through partnership and coaching programs such as training and participation of various types of exhibitions financed by PT PUSRI Palembang which aims to increase sales of fostered partners and improve skills and knowledge in songket and natural dye-based jumputan fabrics. Projected performance indicators in the Ancestral Heritage Songket program are improving the welfare, skills and knowledge of craftsmen as well as the preservation of culture and traditions in making songkets and jumputan fabrics typical of Palembang City. Based on the calculation of the impact value as a program benefit during the project, a total benefit (impact) of Rp358,000,000 was generated with an NPV value of Rp158,450,000 followed by the calculation of the Social Return On Inventent Ratio in the Ancestral Heritage Songket Preservation Program during 2021, then an SROI ratio of 1,792 was obtained which means that for every 1 Rupiah contributed it will produce an impact in social value up to 1,792x.

Keywords: corporate social responsibility, social return on investment, songket, tie dye, warlami

¹ Mahasiswa
² Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat seiring dengan tingginya kesadaran perusahaan untuk berperilaku etis dan transparan. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia telah menegaskan bahwa setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar melalui program Corporate Social Responsibility yang selanjutnya disingkat CSR.

CSR merupakan bentuk komitmen terhadap kesadaran moral perusahaan dalam perilaku transparan dan beretika dengan membuat strategi dan kebijakan sosial sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, program CSR merupakan bentuk investasi bagi perusahaan untuk pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan itu sendiri. (Astuti, 2020)

Oleh karena itu, CSR memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan berkelanjutan, yaitu organisasi perusahaan dalam melaksanakan setiap kegiatannya harus mendasarkan keputusan yang tidak hanya berdampak dari segi ekonomi (profit atau dividen) saja, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan yang dihasilkan dari keputusan tersebut baik efek jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan /atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor.KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dan Undang-Undang Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditetapkan pada bulan Juli 2007.

Suatu kegiatan yang didanai oleh perusahaan dalam pelaksanaannya patut dilakukan evaluasi secara periodik untuk dapat melihat dampak dari kegiatan

tersebut apakah seimbang dengan dana yang dikeluarkan dan apakah kegiatan tersebut dapat memenuhi harapan dari masyarakat dan pihak pemberi dana pelaksanaan. Dalam hal ini, pihak yang terkait dapat menyelaraskan pengembangan dalam tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam usaha untuk mengetahui dampak dari suatu program yang dilakukan di masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan tersebut, banyak pihak menganjurkan untuk menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI).

SROI adalah teknik analisis untuk mengukur dampak / manfaat dari suatu proyek atau program sosial yang dijalankan oleh perusahaan / lembaga. Teknik analisis investasi yang ada saat ini, masih mengalami kesulitan dalam mengukur seberapa besar manfaat yang dapat dihasilkan. Di sisi lain, efektivitas suatu proyek selama ini hanya dilihat dari segi output fisik yang dihasilkan seperti spesifikasi teknis yang ada, tanpa melihat lebih jauh manfaat apa yang benar-benar dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan. SROI menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemangku kepentingan akan mengidentifikasi, menilai, dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh proyek / program, dilihat dari tiga aspek: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Jadi, pada akhirnya, para pemangku kepentingan memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang berapa banyak nilai-untuk-uang setiap Rupiah telah diinvestasikan.

PT. PUSRI Palembang merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 24 Desember 1959 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. PT PUSRI Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk dan kimia. Sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia, PT PUSRI Palembang memiliki tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dari program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. PT. PUSRI Palembang memiliki sejarah panjang yang terhitung 50 tahun sebagai produsen pupuk urea nasional dan sudah memberi bukti atas *ability* dan *commitment* dalam menjalankan tugas yang diberikan sebagai salah satu BUMD yang bergerak dibawah pemerintahan.

PT. PUSRI Palembang mengembangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dihitung sebagai biaya program dari peseroan, dan dilaksanakan dengan memperhatikan kewajiban yang selaras dengan strategi bisnis. Karena itu,

salah satu sektor penyaluran CSR adalah pada bidang ekonomi (bina mitra) di mana mitra yang dibantu secara otomatis sekaligus menjadi mitra binaan PT. Pusri

Salah satu program CSR yang dilaksanakan PT. Pusri adalah program Program pelestarian songket dan kain jumputan Palembang. Program pelestarian songket dan kain jumputan Palembang merupakan salah satu program pengembangan masyarakat PT Pusri yang diberikan melalui skema kemitraan. Program ini dilakukan dengan memberikan bantuan pinjaman modal usaha melalui program kemitraan dan pembinaan seperti pengikutsertaan mitra keberbagai jenis pameran yang dibiayai oleh PT Pusri. Pengikutsertaan ke berbagai kegiatan pameran, expo dan promosi ini mampu meningkatkan penjualan para mitra binaan. Selain itu diberikan juga pelatihan bagi para mitra binaan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan dalam usaha songket agar dapat lebih berkembang serta mampu menjaga kelestarian songket warisan leluhur. Program ini diharapkan mampu melestarikan songket dan kain jumputan serta meningkatkan kesejahteraan para pengrajin.

Program yang dikembangkan Tahun 2021 adalah kegiatan pengembangan produk unggulan songket dan jumputan berbasis pewarna alami yang berkerja sama dengan INDI UGM. Ada 23 Mitra Binaan (MB) aktif yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari 16 mitra binaan songket dan 7 mitra binaan jumputan. Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1). Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan pengrajin kain songket dan jumputan. 2). Mengembangkan mitra binaan PT Pusri sebagai pusat belajar dan pengembangan kain songket dan jumputan pewarna alami yang berkualitas. 3). Mendorong mitra binaan PT Pusri sebagai agen perubahan untuk edukasi penggunaan pewarna alami pada kain songket dan jumputan. 4). Memperkuat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. dan 5). Pelestarian budaya dan tradisi serta memperkuat identitas bangsa.

Dalam konteks di atas, penggunaan pewarna alami pada kegiatan yang dilaksanakan mitra binaan PT Pusri menjadi sangat selaras dengan upaya meningkatkan kinerja perusahaan dan sekaligus *branding* korporasi yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: pengelolaan lingkungan, pengelolaan sumber daya, dan

pemberdayaan masyarakat. Karena itu penggunaan pewarna alami yang akan diterapkan pada kegiatan mitra binaan PT Pusri tidak bisa dimaknai dan dilaksanakan sekedar kegiatan teknis semata, melainkan harus menjadi bagian dari pembangunan SDM dan perusahaan yang mengemban misi pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Produk yang unggul dan menggunakan teknologi ramah lingkungan semakin menjadi tuntutan dan kebutuhan untuk dapat bersaing secara global. Untuk itu, kain songket dan jumputan dengan pewarna alami serta menggunakan proses produksi yang ramah lingkungan berpotensi bersaing di pasar dunia.

Untuk melihat dampak dari suatu program yang dilakukan di masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan, banyak pihak menganjurkan untuk menggunakan metode SROI (*Social Return on Investment*). Hal ini dikarenakan Metode SROI ini dapat membantu pengukuran kinerja bisnis sekaligus kinerja sosial dari suatu program atau kegiatan yang telah berlangsung. SROI dinilai tepat untuk memahami impact investing (kegiatan investasi yang bertujuan menciptakan dampak sosial), seperti halnya kegiatan-kegiatan yang didanai dari dana TJSL perusahaan yang memang diharapkan dapat menciptakan dampak sosial bagi masyarakat khususnya masyarakat di sekitar wilayah perusahaan berada.

Sesuai dengan Permen LH Nomor 03 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup terdapat 10 (sepuluh) kriteria yang memungkinkan sebuah perusahaan mendapatkan **Peringkat Proper Emas**. Sepuluh kriteria tersebut secara dominan berisi dan merupakan cerminan bahwa sebuah perusahaan memiliki kepatuhan dan tanggungjawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan usaha/kegiatan secara berkelanjutan. Beberapa diantaranya berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (pengendalian pencemaran air, udara, limbah). Selain itu, pemenuhan kriteria ini juga harus didukung dengan kinerja perusahaan dalam 2 (dua) bidang lainnya, yaitu pengelolaan sumber daya dan *community development* sebagai implementasi *best corporate social responsibility* (CSR). PT. Pusri yang berperan sebagai BUMD untuk Provinsi Sumatera Selatan masih terus memainkan perannya untuk berguna bagi sosial masyarakat terutama di daerah

pabrik mereka. PT. Pusri Palembang membuat program CSR untuk mitra binaan secara khusus dengan tujuan untuk dapat menjaga budaya asli Sumatera Selatan yaitu songket dan meningkatkan kesejahteraan mitra binaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Diharapkan nantinya dengan melakukan kajian analisis SROI, dapat menunjukkan kepada pihak eksternal tentang nilai-nilai keunggulan program/kegiatan yang didanai dari kegiatan CSR yang dilakukan, kapabilitas dan keberlanjutan. Untuk internal pihak terkait sendiri dapat menjadi alat pembuktian (prove) dan improvement (perbaikan) dan membantu PT Pusri untuk mendapatkan penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang memungkinkan sebuah perusahaan mendapatkan **Peringkat Proper Emas**.

Atas dasar tujuan dari program yang dilaksanakan oleh PT. Pusri Palembang ini, memberikan ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di PT. Pusri Palembang mengenai perhitungan nilai dampak dari program CSR yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis SROI.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk kegiatan *Social Return On Investment* (SROI) pada program-program CSR ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran eksisting program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang?
2. Apa saja indikator-indikator yang sesuai untuk pengukuran dampak sosial program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang?
3. Bagaimana rasio timbal balik sosial atas investasi program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Mengeksplorasi gambaran eksisting program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang.
2. Mengetahui indikator-indikator yang sesuai untuk pengukuran dampak sosial program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang.
3. Menganalisis rasio timbal balik sosial atas investasi program CSR pelestarian songket oleh PT. Pusri Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, V. S. (2020). Analisis Sroi (Social Return on Investment) Dalam Mengukur Keberhasilan Program Csr Mikrohydro Oleh Pt. Pjb Up Paiton Di Desa Andungbiru, Kabupaten Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 2(2), 15–22.
- Budi Asmita, D. R. A., & Maesarach, R. M. (2017). *Penilaian Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan CSR Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)*. 1177.
- Gosselin, V., Boccanfuso, D., & Laberge, S. (2020). Social return on investment (SROI) method to evaluate physical activity and sport interventions: A systematic review. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 17(1), 1–11.
- Irwan, M. (2020). *Identifikasi Motif Kain Jumputan Palembang*.
- Kurniaman, O. (2016). *29 Bentuk, Fungsi, dan Makna Tenun Songket Guslinda, Otang Kurniaman*. 5(September), 29–42.
- Luftinor. (2012). *Pada Benang Poliester Untuk Kain Songket Palembang The Use Of Disperse Dyes Of High Temperatur System For Polyester Yarn Palembang Songket Luftinor*. 23(1), 30–36.
- Lukis, B. S., Sanggar, D. I., Palembang, G., Musik, A., Kesenian, D., Jidur, O., ... Selatan, S. (n.d.). *Kajian Konsep Mandala Terhadap Motif Naga Besaung Pada Kain Tenun Songket Palembang*. IV(1).
- Meylani. (2016). Penggunaan, Kekurangan, dan Kelebihan dari SROI. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43.
- Mulyono, H. (2021). *Keuntungan Ekonomi : Refleksi Hasil Perhitungan Soci Al Return on I Nvestm En T (Sroi) Program Siba Batik Kujur*. 0042, 31–40.
- Najih, S. K. (2019). *Penggunaan Pigmen Alami Pada Tenun Troso Dengan Fiksasi Asam-Basa: Pendekatan Green Chemistry Melalui Project Based Learning*. 3, 54–64.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Nurhayati. (n.d.). *Melestarikan Budaya Seni Kain Jumputan Palembang*. 10–15.
- Nurjanah, A., & Nurnisya, F. Y. (2019). Pelaksanaan Program Corporate Sosial Responsibility (Csr) Dan Komunikasi Csr. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 93. <https://doi.org/10.14421/pjk.v12i1.1542>

- Purba, E. (2018). Peranan Teknologi Informasi Dalam Mengefektifkan Keputusan Pemberian Dana Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 2(3), 69–75.
- Purwohedi, U. (2016). *Social Return on Investment (SROI) : Sebuah Teknik untuk Mengukur Manfaat / Dampak dari Sebuah Program atau Proyek*.
- Sarjan, M., Ulansari, B. R., Fitriana, D., & K, W. S. (2021). *Pemanfaatan Tanaman Lokal Sebagai Pewarna Alami Tenun Tradisional Sembalun Lawang*.
- Siba, A., Kujur, B., & Tanjung, V. (2020). *Social Return On Investment (Sroi) Program “Sentra Industri Bukit Asam” (Siba) Batik Kujur Village Tanjung Enim*. 5(1), 15–30.
- Silalahi, D. C. G., Santoso, H., & Suliantoro, Y. (2018). Analisis Social Return on Investment Pada Kewirausahaan Sosial: Studi Kasus Di Upeneur Aiesec Undip. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(2), 1–19.
- Takandjandji, M. dan M. (2016). *Analisis Usaha Tenun Ikat Berbasis Pewarna Alam Di Kabupaten Sumba Timur*. (June 2014), 67–84.
- Widianingsih, D. (2018). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38.
- Wijaya, O., Susanto, D. A., Rozaki, Z., & Nurhidayati, A. P. (2021). *Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur Dengan Pendekatan Social Return On Investment (SROI)*. 5, 1270–1279.